

**STRATEGI *COPING* REMAJA DALAM MENGHADAPI  
PELECEHAN SEKSUAL OLEH AYAH TIRI  
DI DESA TUMIYANG KECAMATAN PEKUNCEN  
KABUPATEN BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri  
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :

**DINI KUSWATI**

**NIM. 1617101009**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dini Kuswati

NIM : 1617101009

Jenjang : S-1

Fakultas/prodi : Dakwah/Bimbingan Konseling Islam

Judul Skripsi : **Strategi *Coping* Remaja Dalam Menghadapi Pelecehan Seksual Oleh Ayah Tiri di Desa Tumiyang Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Juli 2020

Yang menyatakan,



Dini Kuswati

NIM. 1617101009

# IAIN PURWOKERTO

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**STRATEGI COPING REMAJA DALAM MENGHADAPI PELECEHAN  
SEKSUAL OLEH AYAH TIRI DI DESA TUMIYANG KECAMATAN  
PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS**

yang disusun oleh Saudara: **Dini Kuswati**, NIM. 1617101009, Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **27 Juli 2020**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,



Kholil Lur Rochman, S.Ag, M.S.I.  
NIP 19791005 200901 1 013

Sekretaris Sidang/Penguji II,



Umi Halwati, M.Ag  
NIP 19840819 201101 2 011

Penguji Utama,



Dr. Henie Kurniawati, S.Psi, M.A.Psi  
NIP 19790530 200701 2 019

Mengesahkan,

Tanggal 16-7-20

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.A.  
NIP 19691219 199803 1 009



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah  
IAIN Purwokerto  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka saya sampaikan naskah skripsi saudara :

Nama : Dini Kuswati  
NIM : 1617101009  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Judul Skripsi : **Strategi *Coping* Remaja Dalam Menghadapi Pelecehan Seksual Oleh Ayah Tiri di Desa Tumiyang Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas**

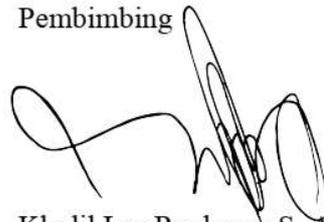
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, Juli 2020

Pembimbing



Kholil Lur Rochman S. Ag., M.Si.

NIP. 19791005 200901 1 013

## **MOTTO**

*Man Jadda Wajada* (Siapa yang bersungguh-sungguh akan sukses)

*Man Shabara Zhafira* (Siapa yang bersabar dia akan beruntung)

*Man Saara ala Darbi Washala* (Siapa yang berjalan di jalan-Nya dia akan sampai tujuan)

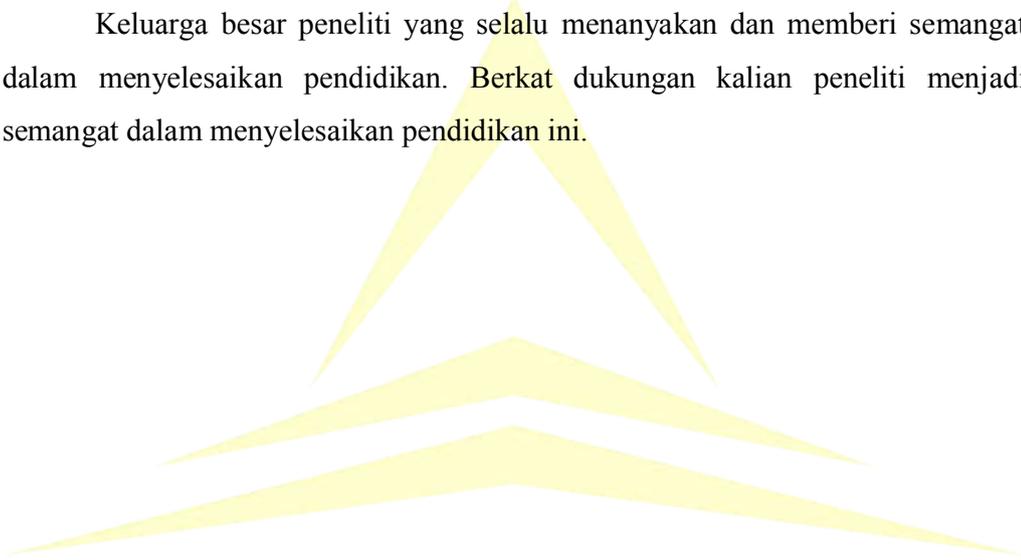


## **PERSEMBAHAN**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti mempersembahkan karya ini kepada:

Kedua orangtua tercinta, Bapak Disam Suratno dan Ibu Kasinah, serta kakak Lilia Kholisoh dan Adik Indah Tri Rahayu yang selalu memberi semangat, mendoakan dan mendukung baik dari segi materi dan non-materi. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan selalu diberikan kesehatan. Aamiin.

Keluarga besar peneliti yang selalu menanyakan dan memberi semangat dalam menyelesaikan pendidikan. Berkat dukungan kalian peneliti menjadi semangat dalam menyelesaikan pendidikan ini.



**IAIN PURWOKERTO**

**STRATEGI *COPING* REMAJA DALAM MENGHADAPI  
PELECEHAN SEKSUAL OLEH AYAH TIRI  
DI DESA TUMIYANG KECAMATAN PEKUNCEN  
KABUPATEN BANYUMAS**

**DINI KUSWATI**

**1617101009**

**ABSTRAK**

Pelecehan seksual merupakan istilah yang sudah tidak asing di tengah masyarakat. Lingkungan yang sering dianggap aman dari pelecehan seksual, seperti keluarga/ sekolah/ masyarakat dan orang-orang dekat, teman/ saudara/ tetangga dan bahkan orang tua tidak menutup kemungkinan akan adanya tindakan pelecehan seksual. Pelecehan seksual akan menjadi sebuah stressor bagi korbannya sehingga memungkinkan adanya usaha dalam menyikapi stressor. Usaha tersebut bisa diartikan dengan strategi *coping*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi coping remaja dalam menghadapi pelecehan seksual oleh ayah tiri. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan 1 subyek penelitian.

Hasil dari penelitian ini adalah bentuk pelecehan seksual yang diterima subyek berupa sentuhan seksual yang dilakukan oleh ayah tiri. Dan penggunaan strategi coping pada subyek yaitu dengan strategi *coping* fokus pada masalah: curhat ke sahabat dan saudara dan strategi *coping* fokus pada emosi: berpikir positif, menyibukkan diri dengan tugas kuliah, tidur gasik setiap hari, meninggalkan rumah dan menginap di rumah saudara, menghindari ayah tiri dengan sering berada di kamar, selalu memakai kerudung ketika ayah tirinya di rumah, berdoa serta rajin mengerjakan sholat.

**Kata Kunci** : Strategi *Coping*, Remaja, Pelecehan seksual

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan rasa syukur, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Strategi Coping Remaja Dalam Menghadapi Pelecehan Seksual Oleh Ayah Tiri di Desa Tumiyang Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas”**.

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos). Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terimakasih antara lain kepada:

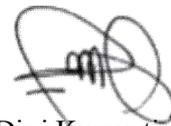
1. Dr. KH. Moh Roqib, M. Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M. Ag, Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Prwokerto.
3. Nur Azizah, M.Si, Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Alief Budiyo, M. Pd. Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholil Lur Rochman, S. Ag., M.Si. selaku Pembimbing Skripsi dan Penasihat Akademik angkatan 2016 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Para Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Kedua orang tua Bapak Disam Suratno dan Ibu Kasinah, serta Kakak Lilia Kholisoh dan Adik Indah Tri Rahayu yang selalu mendukung dan mendoakan.
8. Teman-teman angkatan BKI 2016 terutama kelas A BKI 2016. Terimakasih karena kalian selalu memberikan doa dan dukungan.
9. Teman-teman PP. Darul Abror. Terimakasih Karena kalian selalu memberikan doa dan dukungan.
10. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Indonesia IAIN Purwokerto terimakasih telah memberikan banyak pengalaman.

11. Sahabat terdekatku Laela Dilhijah dan Septiana Mundini. Terimakasih.
12. Semu pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan yang idak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Tak ada kata yang dapat peneliti ungkapkan selain rasa terimakasih terdalam kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga karya ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Purwokerto, Juli 2020

Peneliti,



Dini Kuswati  
NIM. 1617101009



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Strategi <i>Coping</i> .....	11
1. Pengertian Strategi <i>Coping</i> .....	11
2. Bentuk-Bentuk Strategi <i>Coping</i> .....	13
3. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Strategi <i>Coping</i> .....	18
B. Perkembangan Remaja.....	21
1. Pengertian Remaja .....	21
2. Ciri-Ciri Remaja .....	22
3. Tugas-Tugas Perkembangan Remaja .....	25
C. Pelecehan Seksual .....	27
1. Pengertian Pelecehan Seksual .....	27
2. Bentuk-Bentuk Pelecehan Seksual .....	29

3. Dampak Pelecehan Seksual.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	41
F. Sumber Data.....	41
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Deskripsi Data .....	42
1. Profil Subyek Penelitian.....	42
2. Deskripsi Strategi Coping Menghadapi Pelecehan Seksual.....	44
B. Analisis Data .....	48
1. Bentuk Pelecehan Seksual Yang Diterima.....	48
2. Strategi <i>Coping</i> Yang Dilakukan .....	49
3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Strategi <i>Coping</i> .....	54
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	56
C. Penutup .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu periode dalam rentang kehidupan adalah masa remaja. Dimana masa remaja berada pada batas peralihan kehidupan anak dan dewasa. Tampak dari segi fisik sudah terlihat dewasa, akan tetapi apabila diperlakukan seperti orang dewasa remaja gagal menunjukkan kedewasaannya. Pengalamannya mengenai alam dewasa masih belum banyak karena pada diri remaja terdapat kegelisahan, pertentangan, kebingungan, dan konflik pada diri sendiri. Bagaimana remaja memandang peristiwa yang dialami akan menentukan perilakunya dalam menghadapi peristiwa-peristiwa tersebut.<sup>1</sup>

Masa remaja merupakan perkembangan yang menunjukkan diri individu yang belum mampu memfungsikan dirinya secara maksimal, sehingga sering mengalami konflik, konflik pada diri sendiri maupun konflik dengan orang lain. Dan pada masa ini pula, remaja mengalami kesulitan dalam penyesuaian sosial, yaitu remaja dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan di sekitarnya, mulai dari keluarga, teman sebaya, dan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya. Dengan meluasnya kesempatan untuk melibatkan diri dalam kegiatan sosial akan berpengaruh pada wawasan sosial remaja, sehingga remaja dapat menilai baik atau buruk perilaku orang-orang di sekitarnya.<sup>2</sup>

Konflik yang sering terjadi pada remaja, salah satunya adalah pelecehan seksual. Pelecehan seksual adalah penyalahgunaan hubungan perempuan dan laki-laki yang merugikan salah satu pihak yang bisa terjadi pada perempuan maupun laki-laki.<sup>3</sup> Bentuk pelecehan seksual dapat bermacam-macam, mulai dari sekedar menyuili perempuan yang sedang berjalan, memandang dengan mata seolah sedang menyelidiki setiap bentuk tubuh, memperlihatkan gambar porno, meraba

---

<sup>1</sup> Khamim Zarkasih Putro, "Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja", *Jurnal Aplikasi ilmu-ilmu Agama*, Vol. 17, No. 1, 2017, hlm. 29.

<sup>2</sup> Elisabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 213-214.

<sup>3</sup> Marchelya Sumera, "Perbuatan Kekerasan/Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan", *Lex et Societatis*, Vol. 1, No. 2, April-Juni 2013, hlm. 40.

ke bagian tubuh yang sensitif, dan lainnya sampai bentuk pada tindak kekerasan seksual berupa perkosaan.<sup>4</sup>

Berdasar catatan masyarakat ke Komisi Nasional (KOMNAS) Perempuan dalam Siaran Pers Catatan Tahunan (CATAHU) 2019 melaporkan dalam skala nasional, jumlah kasus yang terjadi di tahun 2016 tercatat 1.799 kasus, tahun 2017 naik menjadi 2.227 kasus, dan tahun 2018 meningkat 14% menjadi 3.118 kasus. Lebih memprihatinkan adalah sangat tingginya kasus *incest* (hubungan seks dengan orang tua atau keluarga kandung), tahun 2018 tercatat 1071 kasus di seluruh Indonesia. Selain itu, Komnas Perempuan juga mencatat jumlah kekerasan dalam konteks pencabulan oleh pacar jumlahnya paling banyak, yaitu 1.750 kasus.<sup>5</sup> Pembentukan Komnas Perempuan berdasarkan pasal 1 Perpres Nomor 65 Tahun 2005 adalah, “Dalam rangka pencegahan serta penanggulangan masalah kekerasan yang dilakukan terhadap perempuan”.<sup>6</sup>

Permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari serta pemahaman yang berbeda-beda dalam menyikapi suatu masalah baik itu permasalahan pribadi maupun permasalahan sosial yang pada umumnya membuat seseorang atau sekelompok orang menjadi tertekan, khawatir dan stres dalam hidupnya. Dalam mengatasi adanya tekanan yang dialami, seseorang atau sekelompok orang dituntut untuk lebih konsentrasi dalam menyelesaikan permasalahan. Dengan demikian perlu adanya pengembangan strategi adaptasi yang memadai yang disebut strategi “*coping*”. *Coping* merupakan respon perilaku positif yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah atau mengurangi stres dari adanya suatu peristiwa terhadap keberfungsian diri atau kelompok.<sup>7</sup>

Lingkungan yang sering dianggap aman dari pelecehan seksual, seperti keluarga/sekolah/masyarakat dan orang-orang dekat, teman/saudara/tetangga dan

---

<sup>4</sup> Bagong Suyanto. *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm.262.

<sup>5</sup> Joko Suwandi, Chusniatun, dan Kuswardani, “Karakteristik Kekerasan Seksual Terhadap Anak Perempuan Di Wonogiri dan Boyolali”, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 29, No. 1, Juni 2019, hlm. 66.

<sup>6</sup> Dede Kania, “Hak Asasi Perempuan dalam Peraturan Perundang-undangan Di Indonesia”, *Jurnal Konstitusi*. Vol. 12, No. 4, Desember 2015, hlm. 728.

<sup>7</sup> Siti Maryam. “Strategi *Coping*: Teori Dan Sumberdayanya”, *Jurnal Konseling Andi Matappa*. Vol. 1, No.2, Agustus 2017, hlm. 102.

bahkan orang tua tidak menutup kemungkinan akan adanya tindakan pelecehan seksual. Keadaan ini yang terjadi pada seorang remaja perempuan di desa Tumiyang kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas, remaja tersebut menjadi korban pelecehan seksual yang dilakukan oleh ayah tirinya. Ayah tiri adalah seorang laki-laki yang menikah dengan ibu kandung setelah berpisah dari ayah kandung si anak. Walaupun berstatus sebagai ayah tiri (bukan ayah kandung) tetapi seorang kepala keluarga memiliki kewajiban memberikan perlindungan terhadap anggota keluarga. Dalam masalah ini justru ayah tiri tersebut menjadi ancaman bagi anak perempuannya.

Melihat persoalan di atas, alasan utama peneliti memilih topik ini karena dinilai bahwa persoalan tersebut dapat menghambat masa perkembangan remaja. Dampak dari pelecehan seksual dan kekerasan seksual terhadap remaja yang khususnya terjadi di lingkungan keluarga akan sangat mungkin menampilkan perilaku menyimpang pada remaja dan merusak diri sendiri, seperti mencoba dan ketergantungan pada obat-obat adiktif dan alkohol, kabur dari rumah, perilaku seksual bebas, agresivitas dan aktivitas kriminal.<sup>8</sup>

Dan berdasarkan hasil observasi awal bahwa remaja korban pelecehan seksual oleh ayah tiri tersebut mengalami masalah psikologis yaitu rasa kecemasan atau was-was ketika berada di rumah bersama dengan ayah tirinya. Tetapi yang menarik disini bahwa remaja tersebut masih bisa untuk bersikap ceria dihadapan orang lain dan berusaha untuk menyikapi permasalahannya tersebut dengan tenang. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang strategi *coping* remaja menghadapi pelecehan seksual oleh ayah tiri dengan judul **“Strategi *Coping* Remaja Dalam Menghadapi Pelecehan Seksual Oleh Ayah Tiri.”**

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional ini bermaksud supaya dapat meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan penelitian ini adalah:

---

<sup>8</sup> Achie Sudiarti Luhulima. *Pemahaman Bentuk-Bentuk Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Alternatif Pemecahannya*, (Jakarta: P.T. Alumni, 2000), hlm. 40.

## 1. Strategi *coping*

Menurut Lazarus dan Folkman, Strategi *coping* merupakan tindakan yang diambil oleh individu dalam mengatasi efek negatif terhadap kondisi fisiologis maupun psikologis dari keadaan stres yang dialaminya.<sup>9</sup> Kemudian, menurut Matheny strategi *coping* adalah usaha, sehat maupun tidak sehat, positif maupun negatif, usaha kesadaran atau ketidaksadaran, untuk mencegah, menghilangkan, atau melemahkan stressor, atau memberikan ketahanan terhadap dampak stres.<sup>10</sup>

Secara operasional strategi *coping* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh remaja agar terhindar dari stres akibat mengalami pelecehan seksual oleh ayah tiri.

## 2. Remaja

Remaja dalam bahasa aslinya disebut *adolescence* yaitu berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang memiliki arti “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Apabila diartikan dalam konteks luas, akan mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Menurut Hurlock, masa remaja diartikan sebagai suatu masa transisi atau peralihan, yaitu periode dimana berubahnya individu secara fisik maupun psikis dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.<sup>11</sup>

Menurut Mappiare bahwa masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir.<sup>12</sup>

Secara operasional remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah remaja perempuan berusia 19 tahun.

---

<sup>9</sup> Siti Maryam, “Strategi *Coping*: Teori dan Sumberdayanya”, *Jurnal Konseling Andi Matappa*. Vol. 1, No.2, Agustus 2017, Hlm. 102.

<sup>10</sup> Sitoroesmi Banur Zafirah, “Yeniar Indriana. Strategi coping korban kekerasan dalam rumah tangga”, *Jurnal Empati*, . Vol. 5, No. 2, April 2016, hlm. 230.

<sup>11</sup> Miftahul Jannah. “Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam”, *Jurnal Psikoislamedia*. Vol. 1, No. 1, April 2016. hlm. 245.

<sup>12</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hllm. 9.

### 3. Pelecehan Seksual

Pelecehan seksual (*sexual harassment*) merupakan bentuk tindak kekerasan seksual dan pelanggaran atas kesusilaan. Menurut Adrina yang dimaksud pelecehan seksual adalah segala tindakan seksual, baik secara lisan, tulisan, maupun fisik terhadap diri perempuan, di mana hal itu di luar keinginan perempuan yang bersangkutan. Sementara itu, menurut Michael Rubenstein bahwa pelecehan seksual adalah sifat perilaku seksual yang tidak diinginkan atau tindakan yang didasarkan pada seks yang menyinggung si penerima.<sup>13</sup>

Secara operasional pelecehan seksual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan seksual secara fisik terhadap remaja perempuan yaitu berupa tindakan mencium serta menyentuh bagian kemaluan secara berulang kali ketika keadaan rumah sepi yang dilakukan oleh ayah tiri remaja perempuan tersebut.

### 4. Ayah Tiri

Bentuk keluarga inti pada umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak hasil dari pernikahan. Akan tetapi di masyarakat tidak asing jika ada anak yang diasuh oleh orang tua tiri. Sebab tidak menutup kemungkinan dalam sebuah keluarga kehilangan salah satu orang tua baik ayah atau ibu dan kemudian digantikan orang tua tiri.<sup>14</sup> Jadi, ayah tiri adalah pengganti dari ayah kandung yang sudah berpisah dengan ibu kandung, baik berpisah karena meninggal atau karena bercerai dan ayah tiri tersebut sudah sah menikah dengan ibu kandung.

Secara operasional ayah tiri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ayah sambung dari remaja yang mengalami pelecehan seksual oleh ayah tiri tersebut.

---

<sup>13</sup> Bagong Suyanto. *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 262.

<sup>14</sup> Chaterin Setiawan dan Susy Azeharrie, "Studi Komunikasi Antarpribadi Anak Dengan Orang Tua Tiri", *Jurnal Komunikasi*, Vol. 9, No. 1, 2017. hlm. 75.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk pelecehan seksual yang diterima dari ayah tiri bagi remaja di desa Tumiyang kecamatan Pekuncen kabupaten Banyumas ?
2. Strategi *Coping* apa saja yang dilakukan remaja di desa Tumiyang kecamatan Pekuncen kabupaten Banyumas dalam menghadapi pelecehan seksual oleh ayah tiri ?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi strategi *coping* remaja di desa tumiyang kecamatan Pekuncen kabupaten Banyumas dalam menghadapi pelecehan seksual oleh ayah tiri ?

### **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk pelecehan seksual, strategi *coping* yang digunakan, dan faktor yang mempengaruhi strategi *coping* remaja dalam menghadapi pelecehan seksual oleh ayah tiri di desa Tumiyang kecamatan Pekuncen kabupaten Banyumas.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan secara teoritis dan menambah wawasan tentang strategi *coping* remaja dalam menghadapi pelecehan seksual oleh ayah tiri.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana bagi peneliti untuk mengetahui strategi *coping* remaja dalam menghadapi pelecehan seksual oleh ayah tiri.

###### b. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan pengetahuan baik secara teori maupun

kenyataan mengenai strategi *coping* remaja dalam menghadapi pelecehan seksual oleh ayah tiri.

c. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut serta menambah referensi penelitian tentang strategi *coping* remaja dalam menghadapi pelecehan seksual oleh ayah tiri.

## E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian lain adalah :

Pertama, Skripsi oleh Yogi Abdul Aziz, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Jurusan Bimbingan Konseling Islam Tahun 2015 yang berjudul “Studi Analisis Perilaku *Coping* Bagi Remaja Perempuan korban kekerasan dalam pacaran di Rifka Annisa Women’s Crisis Center Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk strategi *coping* yang dilakukan, alasan klien menentukan perilaku *coping* dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dan untuk mengetahui perilaku *coping* yang digunakan remaja perempuan yang menjadi korban kekerasan dalam pacaran di Rifka Annisa Women’s Crisis Center Yogyakarta. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subyek pada penelitian ini 3 klien Rifka Annisa WCC Yogyakarta yang menjadi korban kekerasan dalam pacaran yaitu L, H, dan R. Hasil penelitian dari bentuk strategi *coping* yang dilakukan ketiga klien Rifka Annisa WCC Yogyakarta menunjukkan ke tiga-tiga nya menggunakan strategi *Problem Focus Coping* (PFC) dan *Emotion Focused Coping* (EFC) dalam menghadapi suatu masalah yang dihadapinya. Implementasinya sebagai berikut : yaitu meminta bantuan sosial terhadap teman sebaya, saudara, keluarga, lembaga (Rifka Annisa WCC Yogyakarta), dan lembaga hukum (kepolisihan). Akan tetapi hasil yang dilakukan ketiga subyek tersebut menunjukkan dua klien yaitu R dan H mengalami perubahan yang cukup

signifikan dan yang satu L mengalami penurunan seperti pendiam, menutup diri, bahkan tidak mau keluar rumah.<sup>15</sup>

Kedua, Jurnal oleh Siti Munawarah dengan judul “Strategi *Coping* Remaja Korban perkosaan”, Mahasiswa Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Gresik yang dilakukan pada tahun 2008. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku *coping* remaja korban perkosaan. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus eksplanatoris, dengan 2 orang korban perkosaan sebagai subyek yang diteliti. Hasil penelitian pada korban 1 menjelaskan perilaku *coping* yang dilakukan yaitu setelah mendengar visum dari dokter, korban rajin mengkonsumsi jamu sepet wangi 2 kali sehari agar vagina korban rapat kembali, kemudian korban tinggal di rumah nenek korban serta memulai untuk bekerja kembali dan memiliki teman baru untuk melupakan kejadian perkosaan yang dialaminya. Selanjutnya pada korban ke 2, perilaku *coping* yang dilakukan yaitu dengan bantuan ayahnya yang membawa korban ke rumah saudaranya, di tempat itu korban diberi minuman untuk melupakan bayangan pelaku, korban juga diberi minuman berupa durian muda dan nanas muda untuk menggugurkan kandungan. Hal ini dilakukan oleh ayah korban karena tidak tega melihat korban jika harus menikah dengan pelaku karena pelaku seorang pemabuk dan pengangguran.<sup>16</sup>

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Intan Permata Sari, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Studi Bimbingan Konseling Islam Tahun 2017 yang berjudul “Konseling Individu Bagi Remaja Korban Pelecehan Seksual Di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan konseling individu yang dilaksanakan oleh konselor dalam membantu remaja (klien) yang mengalami pelecehan seksual di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini yang

---

<sup>15</sup> Yogi Abdul Aziz, *Studi Analisis Perilaku Coping Bagi Remaja Perempuan Korban Kekerasan Dalam Pacaran Di Rifka Annisa Women's Crisis Center Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2015), hal. 12.

<sup>16</sup> Siti Munawarah, “ Strategi Coping Remaja Korban Perkosaan”, *Jurnal Psikososial*, Vol. 1 No. 3, Agustus 2008, hal. 88-89.

menjadi subyek adalah konselor yang menggunakan konseling individu terhadap 3 klien yaitu Ay, Ltw, dan Ma. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa tahapan konseling individu dilaksanakan melalui 3 tahap yaitu (1) tahap awal dengan membangun hubungan yang baik antara konselor dan klien, (2) tahap inti dengan mengeksplorasi masalah secara mendalam, menemukan penyebab dan dampak yang dialami, dan menemukan alternatif pemecahan masalah, (3) tahap akhir dengan penilaian dan tindak lanjut.<sup>17</sup>

Perbedaan ketiga penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi *coping* remaja dalam menghadapi pelecehan seksual oleh ayah tiri, teknik pengumpulan data yaitu dengan tiga cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan dan jenis penelitian yang peneliti lakukan yaitu kualitatif dan jenis penelitian studi kasus.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan merupakan suatu susunan dari penulisan skripsi untuk mempermudah penelitian dan pemahaman terhadap skripsi ini, maka secara garis besar peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

- Bab I      Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.
- Bab II     Landasan Teori, dalam penelitian ini landasan teori berisi tentang: 1). Strategi *Coping*, yang meliputi: definisi, bentuk-bentuk, dan faktor-faktor yang mempengaruhi. 2). Perkembangan Remaja, yang meliputi: definisi, ciri-ciri, dan tugas-tugas perkembangan. 3). Pelecehan Seksual, yang meliputi: definisi, bentuk-bentuk, dan dampak.
- Bab III    Metode Penelitian, meliputi jenis penelitian, tempat penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.
- Bab IV    Hasil penelitian, berupa: 1) Gambaran umum subyek penelitian. 2). Deskripsi dan analisis data meliputi: Pembahasan tentang pelecehan

---

<sup>17</sup>Intan Permata Sari, *Konseling Individu Bagi Remaja Pelecehan Seksual Di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta, Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), hal. x.

**Tabel 3.**  
**Strategi *Coping* Remaja Dalam Menghadapi Pelecehan Seksual**  
**Oleh Ayah Tiri**

Bentuk-bentuk pelecehan seksual	Strategi <i>coping</i> yang digunakan	Faktor yang mempengaruhi strategi <i>coping</i>
1. Pelukan 2. Ciuman 3. memegang payudara 4. memegang kelamin	1. Strategi <i>coping</i> fokus pada masalah ( <i>Problem Focused Coping/PFC</i> ): curhat ke sahabat dan saudara. 2. Strategi <i>coping</i> fokus pada emosi ( <i>Emotion Focused Coping/ EFC</i> ): berfikiran positif, menyibukkan diri dengan tugas kuliah dan menganggap masalah bukanlah suatu beban serta tidak terlalu memikirkan masalah, lebih sering memakai kerudung ketika ayah tirinya di rumah, menjaga jarak dengan ayah tiri dan lebih sering berada di kamar saat ada ayah tirinya di rumah, meninggalkan rumah dan menginap di rumah saudara, sering tidur lebih awal setiap hari, berdoa dan rajin mengerjakan sholat.	1. Dukungan Sosial 2. Keyakinan atau pandangan positif.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Strategi *Coping* Remaja Dalam Menghadapi Pelecehan Seksual Oleh Ayah Tiri di Desa Tumiyang Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pelecehan seksual yang diterima subyek oleh ayah tirinya yaitu sentuhan seksual, berupa pelukan, ciuman, memegang payudara dan memegang kelamin.
2. Strategi *coping* yang dilakukan oleh subyek yaitu dengan curhat kepada saudara dan sahabat kemudian berfikir positif, menyibukkan diri dengan tugas kuliah dan menganggap masalah bukanlah suatu beban serta tidak terlalu memikirkan masalah, lebih sering memakai kerudung ketika ayah tirinya di rumah, menjaga jarak dengan ayah tiri dan lebih sering berada di kamar saat ada ayah tirinya di rumah, meninggalkan rumah dan menginap di rumah saudara, sering tidur lebih awal setiap hari, berdoa dan rajin mengerjakan sholat.
3. Faktor yang mempengaruhi strategi *coping* dalam menghadapi pelecehan seksual oleh ayah tiri yaitu adanya dukungan sosial dan keyakinan atau pandangan positif. Dukungan sosial seperti adanya saudara dan teman dekat subyek. Dan keyakinan atau pandangan positif berupa pandangan positif terhadap masalahnya dengan harapan keadaan yang akan lebih baik.

#### B. Saran

Dari penelitian yang penulis lakukan mengenai Strategi *Coping* Remaja Dalam Menghadapi Pelecehan Seksual Oleh Ayah Tiri di Desa

Tumiyang Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas, maka diperoleh beberapa saran di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Subyek penelitian (AT) penulis selalu berharap agar dapat meningkatkan terus perilaku baik di lingkungan keluarga, , kampus, dan lingkungan tempat tinggalnya, bukan hanya saat mengalami suatu masalah dalam hidupnya. Dan mampu mengambil hikmah dari masalah yang sedang dihadapi untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas diri.
2. Bagi penelitian selanjutnya, strategi *coping* dapat memberikan peluang untuk dijadikan sebuah penelitian pada keadaan yang mengandung *stressor* dalam kehidupan masyarakat, sehingga ada pengembangan khasanah keilmuan.

### C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai “Strategi *Coping* Remaja Dalam Menghadapi Pelecehan Seksual Oleh Ayah Tiri di Desa Tumiyang Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas”. Dengan menyadari keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini, masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Dalam hal ini, kritik dan saran bagi peneliti sangat diharapkan guna untuk membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat untuk peneliti dan pembaca.

Terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang mendukung dari awal sampai selesainya skripsi ini. semoga Allah SWT meridloi perjuangan kita dan menerima semua amal baik kita. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abshor, Muhammad Khafidhul. 2018. *Faktor Risiko Terjadinya Pelecehan Seksual Pada Anak (Studi Kasus Pada Anak Laki-laki Korban Pelecehan Seksual)*, Skripsi. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ali, Mohammad. Asrori, Muhammad. 2010. *Psikologi Remaja*. Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Angreani, Titi. Cahyanti, Ika Yuniar. 2012. "Perbedaan Psychological Well-Being Pada Penderita Diabetes Tipe 2 Usia Dewasa Madya Ditinjau dari Strategi Coping". *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, Vol. 1. No. 02.
- Arikunto, Suharsimi. 1966. *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Bina Aksara.
- Aziz, Yogi Abdul. 2015. *Studi Analisis Perilaku Coping Bagi Remaja Perempuan Korban Kekerasan Dalam Pacaran Di Rifka Annisa Women's Crisis Center Yogyakarta*, Skripsi. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga.
- Azwar, Saifuddin. 1993. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Collier, Rohan. 1998. *Pelecehan Seksual Hubungan Dominasi Mayoritas dan Minoritas*. Yogyakarta. Tiara Yogya.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi peneliti kualitatif*. Bandung. CV. Pustaka Setia.
- Fiana Dwiyantri, Fiana. 2014. "Pelecehan Seksual Pada Perempuan Di Tempat Kerja (Studi Kasus Kantor Satpol PP Provinsi DKI Jakarta)". *Jurnal Kriminologi Indonesia*. Vol. 10, No. 1.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hadiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kalitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta. Salemba Humanika.
- Hasanah, Hasyim. 2016. "Teknik-teknik observasi". *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8. No. 1.
- Hasanah, Hasyim. 2016. "Teknik-Teknik Observasi". *Jurnal at-Taqaddum*. Vol. 8, No. 1.

- Hidayati, Nurul. Khairul. 2017. "Upaya Institusi Sosial Dalam Menanggulangi Pengemis Anak Di Kota Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*. Vol. 2. No. 2.
- Hidayati, Nurul. Khairul. 2017. "Upaya Institusi Sosial Dalam Menanggulangi Pengemis Anak Di Kota Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*. Vol. 2, No. 2.
- Hikmat, Mahi M. 2014. *Metopen Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Hikmat, Mahi M. 2014. *Metopen Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- <http://kbbi.web.id/pelecehan.html>. Diakses pada tanggal 12 Juni 2020. Pada pukul 19.46 WIB.
- <http://kbbi.web.id/seksual.html>. Diakses pada tanggal 12 Juni 2020. Pada pukul 19.49 WIB.
- <https://kbbi.web.id/remaja.html>. Diakses pada tanggal 6 Juni 2020. Pada pukul 13.43 WIB.
- Huberman. Miles. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Yogyakarta. UII.
- Hurlock. Elisabeth B. 2002. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta. Erlangga.
- Indirawati, Emma. 2006. "Hubungan Antara Kematangan Beragama Dengan Kecenderungan Strategi Coping". *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*. Vol. 3. No. 2.
- Jannah, Miftahul. 2016. "Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam". *Jurnal Psikoislamedia*. Vol. 1, No. 1.
- Kania, Dede. 2015. "Hak Asasi Perempuan dalam Peraturan Perundang-undangan Di Indonesia". *Jurnal Konstitusi*. Vol. 12, No. 4.
- Kartono, Kaertini. 2003. *Patologi Sosial 1*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini. 1989. *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*. Bandung. Mandar Maju.
- Khaeruddin. 1999. *Pelecehan Seksual Terhadap Istri*. Yogyakarta. Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gajah Mada.

- Koentjaraningrat. 1993. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta. PT. Gramedia.
- Kurnianingsih, Sri. 2003. "Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan di Tempat Kerja". *Jurnal Psikologi*. , ISSN: 0854-7108, No. 2.
- Luhulima, Achie Sudiarti. 2000. *Pemahaman Bentuk-Bentuk Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Alternatif Pemecahannya*. Jakarta. P.T. Alumni.
- Maryam, Siti. 2017. "Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya". *Jurnal Konseling Andi Matappa*. Vol. 1, No.2.
- Maryanti, Sulis. 2013. "Model Strategi Coping Penyelesaian Studi Sebagai Efek Dari Stressor Serta Implikasinya Terhadap Waktu Penyelesaian Sebagai Efek Dari Stressor Serta Implikasinya Terhadap Waktu Penyelesaian Studi Mahasiswa Studi Mahasiswa Studi Mahasiswa Psikologi Universitas ESA Unggul". *Jurnal Psikologi*. Vol. 11. No. 2.
- Miles. Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Yogyakarta. UII.
- Miranda, Destryarini. 2013. "Strategi Coping Dan Kelelahan Emosional (Emotional Exhaustion) Pada Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus". *Jurnal Psikoborneo*. Vol. 1. No. 2.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Moleong. Lexy J. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Munawarah, Siti. 2008. "Strategi Coping Remaja Korban Perkosaan", *Jurnal Psikosains*. Vol. 1 No. 3.
- Nasution, Sahadir. 2014. "Perkembangan Remaja" (Suatu Tinjauan Psikologi)". *Jurnal Darul 'Ilmi*, Vol. 02, No. 01.
- Nuridin. 2010. *Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Pemaknaan Remaja Perempuan Tentang Tindakan Pelecehan Seksual Di Kabupaten Klaten, Skripsi*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Putri, Khairunnisa. Kushartati, Sri. 2015. "Strategi Coping Pada Mantan Penganut Aliran Sesat". *Jurnal UNISIA*, Vol. XXXVI, No. 82.
- Putrianti, Flora Grace. 2007. "Kesuksesan Peran Ganda Wanita Karir Ditinjau Dari Dukungan Suami, Optimisme, Dan Strategi Coping". *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, Vol. 9. No. 1.

- Putro, Khamim Zarkasih. 2017. "Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja". *Jurnal Aplikasi ilmu-ilmu Agama*, Vol. 17, No. 1.
- Rustiana, Eunike R. Cahyati, Widya Hary. "Stress Kerja Dengan Pemilihan Strategi Coping". *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. ISSN 1858-1196.
- S. Tangri, Sandra. R. Burt, Martha dan B. Johnson, Leanor. *Seksual Harasement at Work: Three Explanatory Models*.
- Sadikin, Laila Mufida. Subekti, E.M.A. 2013. "Coping Stres pada Penderita Diabetes Mellitus Pasca Amputasi", *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, Vol. 02, No. 03.
- Saptoto, Ridwan. 2010. "Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Coping Adaptif". *Jurnal Psikologi*. Vol. 37. No. 1.
- Sari, Intan Permata. 2017. *Konseling Individu Bagi Remaja Pelecehan Seksual Di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta, Skripsi*. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga.
- Setiawan, Chaterin. Azeharrie, Susy. 2017. "Studi Komunikasi Antarpribadi Anak Dengan Orang Tua Tiri". *Jurnal Komunikasi*. Vol. 9. No. 1.
- Siswanto. 2007. *Kesehatan Mental Konsep, Cakupan, dan Perkembangan*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Sumera, Marchelyla. 2013. "Perbuatan Kekerasan/Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan". *Jurnal Lex et Sositatis*. Vol. 1, No. 2.
- Suwandi, Joko. Chusniatun. Kuswardani. 2019. "Karakteristik Kekerasan Seksual Terhadap Anak Perempuan Di Wonogiri dan Boyolali", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 29, No. 1.
- Suyanto, Bagong. 2010. *Masalah Sosial Anak*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta. Teras.
- Utami, Adnani Budi. Pratitis, Niken Titi. 2013. "Peran Kreativitas Dalam Membentuk Strategi Coping Mahasiswa Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Dan Gaya Belajar". *Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 2. No. 3.
- Wahyuni, Hera. 2016. "Faktor Resiko Gangguan Stress Pasca Trauma Pada Anak Korban Pelecehan Seksual". *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 5, No. 1.

Waluya, Doni. Widyasatra, Dimas. 2016. “Kajian Pertumbuhan Minat Dan Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing dan penanaman Modal Dalam Negeri Provinsi Jawa Barat.”. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 8, No. 02.

Zafirah, Sitoresmi Banur. 2016. “Strategi Coping Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga”. *Jurnal Empati*. Vol. 5(2).



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini :

### I. Identitas diri

Nama : Dini Kuswati  
Tempat, tanggal lahir : Banyumas, 05 Oktober 1997  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Kalibenda RT 01 RW 01 Kecamatan  
Ajibarang Kabupaten Banyumas  
Nama Ayah : Disam Suratno  
Nama Ibu : Kasinah  
Nama saudara kandung : Lilia Kholisoh dan Indah Tri Rahayu

### II. Riwayat pendidikan

1. TK : TK Pertiwi Kalibenda  
2. SD : SD Negeri Kalibenda  
3. SMP : SMP Negeri 3 Ajibarang  
4. SMA : SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang  
5. Perguruan tinggi : IAIN Purwoketo dalam proses

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Purwokerto, Juli 2020



Dini Kuswati  
NIM. 1617101009

## LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari **Dini Kuswati** yang berjudul **Strategi Coping Remaja Dalam Menghadapi Pelecehan Seksual Oleh Ayah Tiri Di Desa Tumiyang Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.**

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tumiyang, 18 Agustus 2020

Tertanda



(.....)

**IAIN PURWOKERTO**